

BAB VI

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan asuhan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen Varney yang dilakukan Secara menyeluruh dan berkelanjutan (komprehensif) Serta pendokumentasian catatan perkembangan menggunakan SOAP pada bayi Ny.F yang dimulai tanggal 28 Maret 2019-17 Maret 2019 dengan 3 kali kunjungan, dapat diSimpulkan :

- a. Pada kunjungan tanggal 28 Maret 2019 berdasarkan hasil anamnesa, tidak terdapat masalah pada bayi. Dari hasil pemeriksaan fisik bayi secara keseluruhan bayi dalam keadaan baik dan normal, tidak dikemukakan kelainan maupun tanda bahaya apapun.

Pada kunjungan neonatal II (6 Maret 2019) berdasarkan hasil pengkajian didapatkan bayi menyusu dengan baik 9-10 kali per hari, BAB bayi berwarna kuning dengan konsistensi lembek serta tali pusat bayi sudah terlepas.Dari hasil pemeriksaan fisik secara keseluruhan bayi dalam keadaan baik dan normal, tidak ditemukan kelainan maupun tanda bahaya apapun.

Pada kunjungan neonatal III (19 Maret 2019) didapatkan hasil bayi menyusu dengan baik dan lebih sering, BAB 2-3 kali dengan konsistensi lembek dan berwarna kuning serta BAK 6-7 kali/hari dengan warna kuning jernih.Dari hasil pemeriksaan fisik didapatkan secara keseluruhan

bayi dalam keadaan baik tanda-tanda vital bayi secara keseluruhan bayi dalam keadaan baik, tanda-tanda vital bayi dalam batas normal dan tidak terdapat tanda bahaya pada bayi.

- b. Berdasarkan hasil pengkajian dilakukan identifikasi diagnosa setiap kunjungan neonatal. Dari setiap kunjungan didapatkan diagnose Bayi Ny.F dengan Neonatus Cukup Bulan usia 8 jam.
- c. Pada kunjungan pertama (KN 1) diagnose dan masalah potensial pada bayi Ny.F yaitu potensial terjadinya hipotermia.
- d. Tindakan segera yang dilakukan untuk mencegah masalah potensial agar tidak terjadi adalah dengan membungkus bayi dengan kain hangat, bersih dan kering serta menempatkan bayi di lingkungan yang hangat.
- e. Intervensi direncanakan sesuai dengan Planning Of Action (POA) dalam periode neonatus dalam usia 6 jam sampai dengan 28 hari yang telah disusun sebelum pelaksanaan dan disesuaikan dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan.
- f. Implementasi dilakukan sesuai dengan Intervensi yang telah ada dan sesuai dengan masalah yang muncul saat pelaksanaan asuhan kebidanan.
- g. Pada evaluasi didapatkan bahwa bayi Ny.F dalam keadaan baik, tanda-tanda vital dalam batas normal, tidak terdapat kegawatdaruratan pada bayi serta Ny.F paham dengan penjelasan yang selama ini diberikan serta bersedia melakukan anjuran yang diberikan telah mencapai kriteria hasil.

1.2 Saran

1.2.1 Bagi Subyek Asuhan

Subyek asuhan diharapkan dapat menerapkan asuhan yang sudah dilakukan. Semua pengetahuan yang telah didapat dan dapat menerapkannya sehingga apabila terjadi komplikasi maupun tanda bahaya neonatus dapat teratasi sejak dini dan dapat mengasuh bayinya secara tepat dan baik.

1.2.2 Bagi Lahan Praktek

Diharapkan dalam melaksanakan asuhan yang berkelanjutan bidan selalu memantau serta meningkatkan pelayanan kunjungan neonatus sehingga apabila ditemukan komplikasi maupun tanda bahaya pada neonatus dapat terdeteksi sejak dini dan dapat diberikan asuhan yang tepat.

1.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat meningkatkan pemberian pendidikan kesehatan kepada seluruh anggota keluarga, tidak hanya pada ibu atau subyek yang bersangkutan, sehingga seluruh anggota keluarga dapat mendukung dan memahami penjelasan serta asuhan yang diberikan kepada subyek.